

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sayuran dalam kehidupan manusia sangat berperan dalam pemenuhan kebutuhan pangan dan peningkatan gizi, karena sayuran merupakan salah satu sumber mineral, serat dan vitamin yang diperlukan untuk kesehatan tubuh manusia. Hampir semua masyarakat Indonesia sudah mengenal sayuran, salah satunya kangkung.

Kangkung tergolong sayuran daun yang cukup terkenal, karena murah juga mudah didapatkan di pasaran. Jenis kangkung yang tumbuh di daerah Indonesia antara lain kangkung darat dan kangkung air. Kangkung juga dapat dikonsumsi dalam berbagai bentuk makanan. Kegunaan sayuran kangkung selain sebagai sumber vitamin A dan mineral serta unsur gizi lainnya yang berguna bagi kesehatan tubuh, juga dapat berfungsi untuk menenangkan syaraf atau berkhasiat sebagai obat tidur. Disamping itu, tanaman kangkung juga mujarab untuk dijadikan bahan obat tradisional. Kangkung juga memiliki kandungan gizi yang cukup tinggi, selain mengandung vitamin A, B1, dan C juga mengandung protein, kalsium, fosfor, besi, karoten, dan sitosterol (Margono, 2009).

Benih merupakan benda hidup yang mempunyai sifat genetik dan fisiologis sehingga perlu penanganan secara sungguh-sungguh agar tidak cepat mati atau tidak tumbuh dan kemurniannya tetap terjaga yang di perhatikan oleh pertumbuhannya yang seragam dan produktifitasnya sesuai dengan deskripsi.

Penggunaan benih bermutu merupakan salah satu faktor produksi yang sangat mempengaruhi keberhasilan peningkatan produksi dalam usaha tani. Sering petani mengalami kerugian yang tidak sedikit baik dari segi biaya maupun waktu yang berharga akibat penggunaan benih yang bermutu rendah. Oleh karena itu, meskipun pertumbuhan dan produksi tanaman sangat dipengaruhi oleh keadaan iklim dan cara bercocok tanam, tetapi harus diingat pentingnya pemilihan mutu benih yang akan digunakan (BPMB-TPH, 2005).

Kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) biasa dilakukan oleh mahasiswa untuk melihat dan melakukan pengaplikasian teori dilapangan untuk menambah atau melatih kemampuan mahasiswa dalam bidang teknik produksi benih. Selain itu, kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh gelar Sarjana Saint Terapan (SST). Diharapkan dari kegiatan Magang Kerja Industri ini, mahasiswa dapat meningkatkan kompetensinya dibidang perbenihan tanaman dengan menambah serta meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan untuk bekerja nantinya.

Balai Besar Pengembangan Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (Balai Besar PPMB-TPH) adalah instansi pemerintah yang mempunyai peranan sangat penting dalam pengembangan pengujian mutu benih. Salah satu peranan Balai Besar PPMB-TPH didalam perbenihan adalah melakukan pengujian berdasarkan permintaan ataupun dari benih yang beredar.

Pelaksanaan pengujian di Balai Besar PPMB-TPH mengacu pada peraturan Menteri Perbenihan No 39 Tahun 2006 tentang Produksi, Sertifikasi dan Peredaran Benih Bina pada Tahun 2014 telah terbit Peraturan Menteri Pertanian nomor 02/Permentan/SR. 120/1/ 2014 tentang Produksi, Sertifikasi dan Peredaran Benih Bina sebagai pengganti Permentan No 39/Permentan/OT. 140/ 8/ 2006.

1.2 Tujuan MKI

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari kegiatan magang kerja industri ini yaitu :

- a. Melatih mahasiswa untuk mendapatkan keterampilan dan pengalaman bekerja dalam suatu kegiatan atau jenis pekerjaan tertentu dibidang perusahaan atau pengujian mutu benih kangkung.
- b. Memberikan bekal dan pengalaman kepada mahasiswa untuk bekerja sama dan bersosialisasi dalam kelompok, serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi.
- c. Melibatkan mahasiswa secara langsung dalam kegiatan suatu jenis pekerjaan sehari-hari untuk mengembangkan kepekaan dalam menganalisis permasalahan di

tempat kerja, menggunakan teknologi, mengelola pekerjaan, dan memecahkan permasalahan yang ditemui dalam pengujian mutu benih kangkung.

- d. Memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Jember sebagai lulusan Sarjana Sains Terapan (SST)

1.2.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari kegiatan magang industri ini yaitu :

- a. Mahasiswa dapat mengembangkan kepekaan dalam menganalisis permasalahan di tempat kerja, menggunakan teknologi, mengelola pekerjaan, dan memecahkan permasalahan dalam pengujian mutu benih kangkung.
- b. Mahasiswa mendapat pengalaman dalam bekerja sama dalam berkelompok dan meningkatkan kemampuan
- c. Mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan serta kompetensi bersikap dan berperilaku dalam bekerja.

1.3 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Magang Kerja Industri (MKI)

Kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) di Balai Besar Pengembangan Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (Balai Besar PPMB-TPH) dimulai pada tanggal 3 Pebruari 2014 sampai dengan 2 Mei 2014.

1.3.2 Tempat Pelaksanaan Magang Kerja Industri (MKI)

Pelaksanaan Magang Kerja Industri (MKI) ini dilaksanakan di Balai Besar Pengembangan Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (Balai Besar PPMB-TPH) yang beralamat di Jalan Raya Tapos, Depok.

1.4 Metode Pelaksanaan

Dalam melaksanakan Magang kerja Industri (MKI) terdapat beberapa metode yang digunakan untuk mendapatkan data sebagai bahan pembuatan laporan, yaitu :

1.4.1 Kuliah Umum

Pada metode ini mahasiswa diberikan pengantar atau penjelasan untuk melakukan praktek pengujian mutu benih dilaboratorium dengan bimbingan dari pembimbing lapang.

1.4.2 Demonstrasi

Metode ini mencakup demonstrasi langsung kegiatan di lapangan mengenai teknik-teknik dan aplikasi yang digunakan selama kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) berlangsung dan dibimbing oleh pembimbing lapang.

1.4.3 Wawancara

Pada metode ini, mahasiswa mengadakan wawancara atau tanya jawab langsung serta berdiskusi dengan para pekerja atau karyawan, pembimbing lapang.

1.4.4 Studi Pustaka

Pada metode ini, mahasiswa mengumpulkan data sekunder atau informasi penunjang dari literatur baik melalui website perusahaan, brosur, dan literatur pendukung yang lainnya.